



**KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK NEGARA
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK**

TAHUN 2018

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
TAHUN ANGGARAN 2018**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Republik Indonesia adalah salah satu entitas akuntansi Kementerian Negara/Lembaga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PER-222/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan BMN ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jakarta, April 2019
Penanggung Jawab UAPB
Sekretaris Kementerian,

Dr. Ir. Pribudiarta Nur, MM
NIP. 196603241991031001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar | 2 |
| Daftar Isi | 3 |
| Laporan Barang Milik Negara | 4 |
| Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara..... | 4 |
| I... Pendahuluan | 4 |
| II. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara..... | 5 |
| III. Pendekatan Penyusunan Laporan | 6 |
| IV. Ringkasan Barang Milik Negara Audited Per 31 Desember 2018..... | 7 |
| V. Informasi BMN Lainnya Per 31 Desember 2018 | 20 |
| Lampiran : | |
| A Laporan Barang Milik Negara | |
| Laporan BMN | I |
| Laporan Persediaan | II |
| Laporan Kondisi Barang | III |
| B Lampiran-lampiran lainnya sebagai pendukung CALBMN..... | IV |

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2018

Laporan Barang Milik Negara ini kami sajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Sedangkan tujuan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara adalah menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos Laporan Barang Milik Negara dalam rangka pengungkapan yang memadai.

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PER-222/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 59/PMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap;
- Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-5155/KN/2018 tanggal 21 Desember 2018 Perihal Penyampaian Laporan Barang Pengguna Semester II dan Tahunan 2018 (*Unaudited*).

2. Entitas Pelaporan

Laporan BMN ini mencakup seluruh transaksi BMN yang dikelola oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak baik yang berasal dari dana APBN maupun dari perolehan lain yang sah. Jumlah satuan kerja yang berada pada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terdapat 7 satker Instansi Pusat.

Laporan BMN Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terdiri dari Laporan BMN, Laporan Kondisi Barang, Catatan atas Laporan BMN, yang disusun secara desentralisasi dan berjenjang dimulai dari tingkat satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sampai dengan tingkat kementerian/lembaga (Unit Akuntansi Pengguna Barang/UAPB) dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

3. Periode Pelaporan

Laporan Barang Pengguna Tahunan ini disusun selama Periode Tahun Anggaran 2018 (1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2018).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pada dasarnya kebijakan akuntansi BMN dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

1. Aset Tetap

- a. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Berikut adalah klasifikasi aset tetap yang digunakan:
 - a) Tanah
 - b) Peralatan dan Mesin
 - c) Gedung dan Bangunan
 - d) Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - e) Aset Tetap Lainnya, dan
 - f) Konstruksi dalam Pengerjaan
- b. Pengakuan Asset Tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- c. Aset tetap dinilai dengan menggunakan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

2. Persediaan

- a. BMN berupa persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- b. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik dikalikan harga perolehan terakhir.

- c. Persediaan disajikan sebesar:
- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang disajikan adalah sebesar biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
 - b) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
 - c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2018 ini adalah sebesar Rp153.529.346.307,00 (seratus lima puluh tiga milyar lima ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh enam ribu tiga ratus tujuh rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp184.864.183.688,00 (seratus delapan puluh empat milyar delapan ratus enam puluh empat juta seratus delapan puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh delapan rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp31.256.709.881,00 (tiga puluh satu milyar dua ratus lima puluh enam juta tujuh ratus sembilan ribu delapan ratus delapan puluh satu rupiah).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk Tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2018

1. Saldo Awal

Nilai BMN Per 01 Januari 2018 menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah sebesar Rp184.864.183.688,00 (seratus delapan puluh empat milyar delapan ratus enam puluh empat juta seratus delapan puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh delapan rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp184.859.146.368,00 (seratus delapan puluh empat milyar delapan ratus lima puluh sembilan juta seratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp5.037.320,00 (lima juta tiga puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2018

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp8.552.127.148,00 (delapan milyar lima ratus lima puluh dua juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus empat puluh delapan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.220.776.479,00 (sembilan belas milyar dua ratus dua puluh juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp10.590.934.331,00 (sepuluh milyar lima ratus sembilan puluh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh tiga satu rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal (Rp) | Mutasi (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 117111 Barang Konsumsi | 7.976.160.533 | 1.775.249.284 | 6.200.911.249 |
| 117124 Peralatan dan Mesin diserahkan ke Masy. | 10.573.370.000 | 8.725.044.000 | 1.848.326.000 |
| 117131 Bahan Baku | 0 | 0 | 0 |
| 117128 Persediaan Masy | 600.382.561 | 163.764.468 | 436.618.093 |
| 117199 Persediaan Lainnya | 70.863.385 | 4.591.579 | 66.271.806 |
| JUMLAH | 19.220.776.479 | 10.668.649.331 | 8.552.127.148 |

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00 (nihil) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nihil) dan kondisi usang senilai Rp0 (nihil)

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.626.120.000,00 (satu milyar enam ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 360 m² dengan nilai sebesar Rp1.626.120.000,00 (satu milyar enam ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh ribu rupiah). mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar sebesar Rp0,00 (nihil).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (m ²) | Nilai (Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik | 360 | 1.626.120.000 |
| Rusak Ringan | | |
| Rusak Berat | | |

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp

Tanah seluas 360 m² tersebut adalah tanah milik KemenPPPA, yang berlokasi di Perumahan Taman Harapan Baru Bekasi Utara, Kapling S.02 No. 44-45, 46-47 Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Jawa Barat.

Kepemilikan atas aset Perumahan Taman Harapan Baru Bekasi Utara, Kavling S.02 No. 44-45, 46-47 Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Jawa Barat dengan Sertifikat a.n Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 95.614.999.533,00 (sembilan puluh lima milyar enam ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp94.264.830.806,00 (sembilan puluh empat milyar dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu delapan ratus enam rupiah) mutasi tambah sebesar Rp2.434.906.076,00 (dua milyar empat ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam ribu tujuh puluh enam rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1.084.737.349,00 (satu milyar delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah).

1.) Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp7.425.796.520,00 (tujuh milyar empat ratus dua puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp7.438.427.170,00 (tujuh milyar empat ratus tiga puluh delapan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp12.630.650,00 (dua belas juta enam ratus tiga puluh ribu enam ratus lima puluh rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Mutasi Tambah Alat besar tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 12.630.650 | 0 |

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp11.351.430.655,00 (sebelas milyar tiga ratus lima puluh satu juta empat ratus tiga puluh ribu enam ratus lima puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 103 unit dengan nilai sebesar Rp10.979.446.129,00 (sepuluh milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh sembilan rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 5 unit dengan nilai sebesar Rp372.749.000,00 (tiga ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp764.474,00 (tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
|------------------------|---------------------|----------------------|

| | | |
|---------------|-------------|---|
| 101 Pembelian | 372.749.000 | 0 |
|---------------|-------------|---|

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---------------------|----------------------|
| 396 Usulan Barang rusak berat kepengelola | 764.474 | 0 |

c) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.540.000,00 (satu juta lima ratus empat puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp1,540,000,00 (satu juta lima ratus empat puluh ribu rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

d) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp95,700,000,00 (sembilan puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp95,700,000,00 (sembilan puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

e) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp27.604.444.718,00 (dua puluh tujuh milyar enam ratus empat juta empat ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 4.202 unit dengan nilai sebesar Rp27.446.022.598,00 (dua puluh tujuh milyar empat ratus empat puluh enam juta dua puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah). mutasi tambah jumlah barang sejumlah 51 unit dengan nilai sebesar

Rp494.905.023,00 (empat ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus lima ribu dua puluh tiga rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 32 unit dengan nilai sebesar Rp352.732.701,00 (tiga ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus satu rupiah) .

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 478.715.225 | 16.189.798 |

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---------------------|----------------------|
| 396 Usulan Barang rusak berat kepengelola | 352.732.701 | 0 |

f) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp8.046.524.520,00 (delapan milyar empat puluh enam juta lima ratus dua puluh empat ribu lima ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 429 unit dengan nilai sebesar Rp8.031.339.719,00 (delapan milyar tiga puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 25 unit dengan nilai sebesar Rp120.463.801,00 (seratus dua puluh juta empat ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus satu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 24 unit dengan nilai sebesar Rp105.279.000,00 (seratus lima juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 118.658.801 | 1.805.000 |

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|-------------------------------|---------------------|----------------------|
| 396 Usulan Barang rusak berat | 105.279.000 | 0 |

| | | |
|-------------|--|--|
| kepengelola | | |
|-------------|--|--|

g) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp459.857.772,00 (empat ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 49 unit dengan nilai sebesar Rp459.857.772,00 (empat ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil)

h) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

i) Alat khusus kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus kepolisian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp850.000,00 (delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil). mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | | 850.000 |

j) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp40.616.879.496,00 (empat puluh milyar enam ratus enam belas juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 1.414 unit dengan nilai Rp39.811.458.068,00 (tiga puluh sembilan milyar delapan ratus sebelas juta empat ratus lima puluh delapan ribu enam puluh delapan rupiah) mutasi tambah jumlah barang sejumlah 171 unit dengan nilai sebesar Rp1.431.382.602,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu enam ratus dua rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 100 unit dengan nilai sebesar Rp 625.961.174,00 (enam ratus dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh satu ribu seratus tujuh puluh empat rupiah).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 1.411.806.602 | 19.576.000 |

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---------------------|----------------------|
| 396 Usulan Barang rusak berat kepengelola | 625.961.174 | |

k) Alat kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat kerja Penerbangan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.925.000,00 (satu juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil). mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 1.925.000 | 0 |

l) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp12.810.000,00 (dua belas juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp12.810.000,00 (dua belas juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Dari jumlah Peralatan dan Mesin Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 153 unit dengan nilai sebesar Rp1.073.637.349,00 (satu milyar tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah)

2.) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (132111)

Akumulasi Penyusutan pada Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 sebesar Rp69.693.916.100,00 (enam puluh sembilan milyar enam ratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus enam belas ribu seratus rupiah).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp114.714.410.000,00 (seratus empat belas milyar tujuh ratus empat belas juta empat ratus sepuluh ribu rupiah). jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp114.714.410.000,00 (seratus empat belas milyar tujuh ratus empat belas juta empat ratus sepuluh ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nihil). dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

1.) Rincian mutasi Gedung dan Bangunan (4.01) per bidang barang adalah sebagai berikut:

Saldo Bangunan Gedung Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp114.714.410.000,00 (seratus empat belas milyar tujuh ratus empat belas juta empat ratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp114.714.410.000,00 (seratus empat belas milyar tujuh

ratus empat belas juta empat ratus sepuluh ribu rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nihil). dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

2.) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.668.013.834,00 (tiga milyar enam ratus enam puluh delapan juta tiga belas ribu delapan ratus tiga puluh empat rupiah).

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.152.456.725,00 (lima milyar seratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp5.152.456.725,00 (lima milyar seratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

1.) Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp5.152.456.725,00 (lima milyar seratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp5.152.456.725,00 (lima milyar seratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

b) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 (nihil). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

2.) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 sebesar Rp4.633.723.553,00 (empat milyar enam ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp315.310.076 (tiga ratus lima belas juta tiga ratus sepuluh ribu tujuh puluh enam rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp310.310.194,00 (tiga ratus sepuluh juta tiga ratus sepuluh ribu seratus sembilan puluh empat rupiah), mutasi tambah sebesar Rp4.999.882,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

1.) Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagaiberikut:

a) Aset Tetap Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Aset Tetap Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp289.073.826,00 (dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh puluh tiga ribu delapan ratus dua puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 3.030 unit dengan nilai sebesar Rp284.073.944,00 (dua ratus delapan puluh empat juta tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh empat rupiah). mutasi tambah sejumlah 69 unit dengan nilai sebesar Rp4.999.882,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Mutasi Tambah Aset Tetap Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| 101 Pembelian | 4.999.882 | 0 |

b) Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan (6.02)

Saldo Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp26.236.250,00 (dua puluh enam juta dua ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 7 unit dengan nilai sebesar Rp26.236.250,00 (dua puluh enam juta dua ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

2.) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp13.875.000,00 (tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

g. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 (nihil). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil)

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0,00 (nihil), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (nihil), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

i. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.711.367.900,00 (tujuh belas milyar tujuh ratus sebelas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp17.711.367.900,00 (tujuh belas milyar tujuh ratus sebelas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nihil), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nihil).

1.) Rincian mutasi Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Aset Tak Berwujud (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp17.450.041.700,00 (tujuh belas milyar empat

ratus lima puluh juta empat puluh satu ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 42 unit dengan nilai sebesar Rp17.450.041.700,00 (tujuh belas milyar empat ratus lima puluh juta empat puluh satu ribu tujuh ratus rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), mutasi kurang jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

b) BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 (nihil).Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai Rp0,00 (nihil).), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp11.906.628.938,00 (sebelas milyar sembilan ratus enam juta enam ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah).

j. BMN berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa Aset Bersejarah Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0,00 (nihil).

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp243.425.465.182,00 (dua ratus empat puluh tiga milyar empat ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu seratus delapan puluh dua rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|-----|---|-----------------|---------|-----------------|---------|-----------------|---------|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Lancar | | | | | | |
| 1 | Persediaan | 8.552.127.148 | 3,51% | 0 | 0,00% | 8.552.127.148 | 3,51% |
| | Sub Jumlah (1) | 8.552.127.148 | 3,51% | 0 | 0,00% | 8.552.127.148 | 3,51% |
| II | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Tanah | 1.626.120.000 | 0,67% | 0 | 0,00% | 1.626.120.000 | 0,67% |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 95.571.541.415 | 39,27% | 43.458.118 | 100,00% | 95.614.999.533 | 39,28% |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 114.714.410.000 | 47,13% | 0 | 0,00% | 114.714.410.000 | 47,13% |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5.152.456.725 | 2,12% | 0 | 0,00% | 5.152.456.725 | 2,12% |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 315.310.076 | 0,13% | 0 | 0,00% | 315.310.076 | 0,13% |
| 6 | KDP | - | 0,00% | 0 | 0,00% | - | 0,00% |
| | Sub Jumlah (2) | 217.379.838.216 | 89,32% | 43.458.118 | 100,00% | 217.423.296.334 | 89,32% |
| III | Aset Lainnya | | | | | | |
| 1 | Kemitraan dengan pihak ketiga | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| 2 | Aset Tak Berwujud | 17.450.041.700 | 7,17% | 0 | 0,00% | 17.450.041.700 | 7,17% |
| 3 | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| | Sub Jumlah (3) | 17.450.041.700 | 7,17% | - | 0,00% | 17.450.041.700 | 7,17% |
| | Total | 243.382.007.064 | 100,00% | 43.458.118 | 100,00% | 243.425.465.182 | 100,00% |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|----|---|----------------|---------|-----------------|---------|----------------|---------|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Peralatan dan Mesin | 69.673.879.550 | 89,34% | 9.340.050 | 100,00% | 69.683.219.600 | 89,34% |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 3.668.013.834 | 4,70% | 0 | 0,00% | 3.668.013.834 | 4,70% |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 4.633.723.553 | 5,94% | 0 | 0,00% | 4.633.723.553 | 5,94% |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 13.875.000 | 0,02% | 0 | 0,00% | 13.875.000 | 0,02% |
| | Sub Jumlah (I) | 77.989.491.937 | 100,00% | 9.340.050 | 100,00% | 77.998.831.987 | 100,00% |
| II | Aset Lainnya | | | | | | |
| 1 | Kemitraan dengan pihak ketiga | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| 2 | Aset Tak Bwerujud | 11.906.626.938 | 0,00% | 0 | 0,00% | 11.906.626.938 | 0,00% |
| 3 | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| | Sub Jumlah (II) | 11.906.626.938 | 0,00% | 0 | 0,00% | 11.906.626.938 | 0,00% |
| | Total | 89.896.118.875 | 100,00% | 9.340.050 | 100,00% | 89.905.458.925 | 100,00% |

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut:

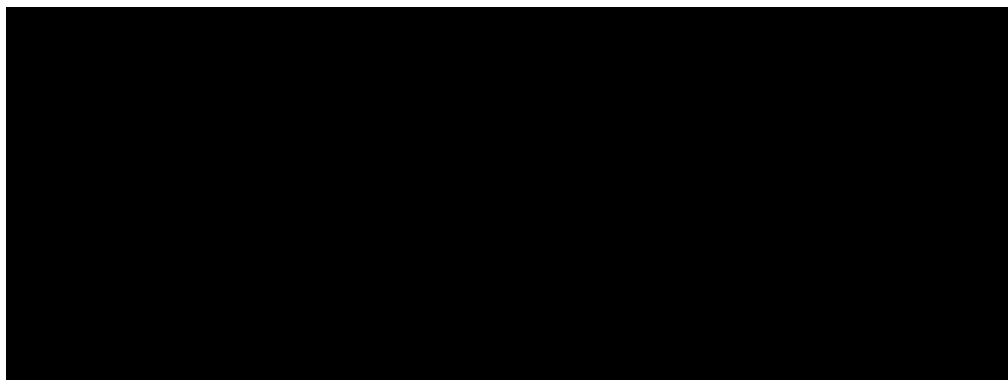
| No | Uraian Neraca | Laporan Barang | Laporan Keuangan | Selisih |
|--------------|-----------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| 1 | Persediaan | 8.552.127.148 | 8.552.127.148 | 0 |
| 2 | Tanah | 1.626.120.000 | 1.626.120.000 | 0 |
| 3 | Peralatan dan Mesin | 95.571.541.415 | 95.571.541.415 | 0 |
| 4 | Gedung dan Bangunan | 114.714.410.000 | 114.714.410.000 | 0 |
| 5 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5.152.456.725 | 5.152.456.725 | 0 |
| 6 | Aset Tetap Lainnya | 315.310.076 | 315.310.076 | 0 |
| 7 | KDP | - | 0 | 0 |
| 8 | Aset Tak Berwujud | 17.450.041.700 | 17.450.041.700 | 0 |
| 9 | Aset Lain-lain*) | - | 0 | 0 |
| Total | | 243.382.007.064 | 243.382.007.064 | 0 |

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA PER 31 Desember 2018

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:



2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan barang kuasa pengguna Tahunan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

| No | Uraian | Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) | Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) |
|--------------|-----------------------------|--|--|
| 1 | Tanah | 1,626,120,000 | - |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 43,335,858,456 | 37,497,956,520 |
| 3 | Gedung & Bangunan | 114,714,410,000 | - |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5,136,956,725 | - |
| 5 | Aset tetap lainnya | 283,210,444 | 32,099,632 |
| TOTAL | | 165,096,555,625 | 37,530,056,152 |

b. Pengelolaan BMN

| No | Uraian | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindahan | Penghapusan | Jumlah |
|----|--|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| 1 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *) | | | | | |
| 2 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang | | | | | |
| 3 | Dalam proses Pengelola Barang | | | | 1 | 1 |
| 4 | Selesai di Pengelola Barang | | | | | |
| | a. Dikembalikan | | | | | |
| | b. Ditolak | | | | | |
| | c. Disetujui | | | | | |
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang | | | | | |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang | | | | | |
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang | | | | | |
| 8 | Selesai serah terima | | | | 2 | 2 |

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

3. Pencapaian Pengelolaan BMN Kemen PPPA

Berikut ini adalah beberapa pencapaian yang telah dilakukan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terhadap Barang Milik Negara di tahun 2018:

a. Penghapusan Kendaraan dinas roda 4 yang hilang pada Satker Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Berdasarkan surat nomor B-912A/Set/KPP-PA/Roum/07/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Usulan Penghapusan Kendaraan Roda 4 (empat) pada satker KPAI, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengajukan surat usulan penghapusan kendaraan roda 4 dengan total sebesar Rp261.326.200,00 (dua ratus enam puluh satu juta tiga ratus dua puluh enam ribu dua ratus rupiah) yang hilang agar dihapuskan dari daftar barang Kementerian PPPA ke KPKNL Jakarta III yang telah selesai proses Tuntutan Ganti Rugi dengan menyetorkan ke kas negara sebesar Rp 198.000.000 (seratus sembilan puluh delapan juta rupiah).

Melalui surat Nomor S-97/MK.6/WKN.07/KNL.03/2018 tanggal 7 September 2018 KPKNL Jakarta III menyetujui penghapusan Barang Milik Negara berupa kendaraan roda 4 tersebut pada Satker KPAI.

Pada tanggal 17 Oktober 2018 Kementerian PPPA mengeluarkan Surat Keputusan penghapusan Barang Milik Negara berupa kendaraan roda 4 tersebut dengan nomor 67 Tahun 2018.

b. Penghapusan Barang Inventaris Kantor di atas 100 juta per unit

Pada tanggal 27 Juli 2018 Kementerian PPPA mengajukan surat permohonan usulan penghapusan Barang Milik Negara (BMN) pada Satker Meneg PP dengan Nomor B-909a/Set/ KPP-PA/Roum/PL.11/07/2018 kepada KPKNL Jakarta III, adapun BMN yang diusulkan penghapusannya tersebut berupa 7 (tujuh) unit barang inventaris dengan total perolehan sebesar Rp 938.665.992,- (sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah).

Melalui surat S-85/MK.6/WKN.07/KNL.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 KPKNL menyetujui usulan permohonan penjualan tersebut, pada tanggal 17 September 2018 Kementerian PPPA kembali mengirimkan surat permohonan penjualan BMN selain tanah dan bangunan berupa peralatan dan mesin pada satker Meneg PPPA dengan nomor B-1183/Set/KPP-PA/Roum/9/2018.

Pada hari senin tanggal 29 Oktober 2018 dilakukan lelang secara Elektronik di KPKNL Jakarta III pada pukul 11.30 -12.00 dan BMN tersebut terjual dengan harga Rp 255.000,- (dua ratus lima puluh lima ribu rupiah) dengan risalah lelang Nomor 352/27/2018 tanggal 01 November 2018.

c. Revaluasi BMN Tahun 2017

Dasar dilakukannya revaluasi tahun 2017 adalah Perpres No 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali BMN/D yang selanjutnya diturunkan dalam PMK 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali BMN. Revaluasi dilakukan oleh Tim KPKNL Jakarta III pada tanggal 23 Oktober 2017. Aset Kementerian PPPA yang dilakukan penilaian kembali ada sebanyak 9 NUP (Nomor Urut Pendaftaran), yang terdiri dari 1 Bangunan Gedung Kantor Permanen, 4 Rumah Negara Golongan II Lainnya, dan 4 Tanah Bangunan.

Berikut Rincian Revaluasi BMN Tahun 2018:

| No | Nama Aset | NUP | Nilai Perolehan (Hasil Inventarisasi) | Nilai Wajar (Hasil Penilaian) |
|----|----------------------------------|-----|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Tanah Bangunan | 1 | 73.530.000 | 406.530.000 |
| 2 | Tanah Bangunan | 2 | 73.530.000 | 406.530.000 |
| 3 | Tanah Bangunan | 3 | 73.530.000 | 406.530.000 |
| 4 | Tanah Bangunan | 4 | 73.530.000 | 406.530.000 |
| 5 | Bangunan Gedung Kantor Pemanen | 1 | 104.128.724.543 | 114.365.298.000 |
| 6 | Rumah Negara Golongan II Lainnya | 1 | 51.721.089 | 87.278.000 |
| 7 | Rumah Negara Golongan II Lainnya | 2 | 51.721.089 | 87.278.000 |
| 8 | Rumah Negara Golongan II Lainnya | 3 | 68.491.741 | 87.278.000 |
| 9 | Rumah Negara Golongan II Lainnya | 4 | 68.491.741 | 87.278.000 |

Pada tanggal 26 Oktober tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan fisik atas 9 NUP tanah dan bangunan Rumah Negara golongan II Aset Kementerian PPPA oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat perbedaan antara kondisi bangunan pada form pendataan dengan kondisi bangunan pada saat dilakukan pemeriksaan, dimana kondisi pada form pendataan bangunan tersebut dinyatakan dengan klasifikasi baik sedangkan pemeriksa menyatakan bahwa kondisi bangunan rusak dengan kerusakan yang signifikan.

Selanjutnya hasil pemeriksaan atas kelengkapan dokumen bangunan yaitu surat pemberitahuan pajak tahunan menunjukkan adanya perbedaan luas bangunan yang tercatat dalam KIB dengan luas bangunan yang ada dalam dokumen tersebut. Perbedaan luas bangunan Rumah Negara Golongan II lainnya dapat di rincikan sebagai berikut:

| No | Kode Barang & Nup | Deskripsi | Luas KIB | Luas SPPT Th 2017 | Selisih |
|----|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|
| 1 | 4010202999 1 | THB Blok S2 no 44 | 45m ² | 68m ² | 23m ² |
| 2 | 4010202999 2 | THB Blok S2 no 45 | 45m ² | 68m ² | 23m ² |
| 3 | 4010202999 3 | THB Blok S2 no 46 | 45m ² | 70m ² | 25m ² |
| 4 | 4010202999 4 | THB Blok S2 no 47 | 45m ² | 70m ² | 25m ² |

Dari hasil pemeriksaan tersebut BPK mengusulkan agar Kementerian PPPA melakukan pengukuran kembali terhadap luas bangunan tersebut.

4. Progres Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Kendaraan Dinas Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Sekretariat KPAI, Nomor 54/Set/KPAI/11/2017 pertanggal 16 November 2017 disampaikan bahwa telah terjadi kehilangan kendaraan Dinas Jabatan Kepala Sekertariat KPAI Ibu Retno Adji Prasetiaju Nomor Polisi B 1345 PQR Merk Kijang Inova G Tahun 2014, yang terjadi pada kediaman beliau pada tanggal 31 Oktober 2017. Atas dasar kejadian tersebut telah dilaporkan kepada POLSEK Pamulang, dengan Surat Tanda Penerimaan Laporan/Pengaduan Nomor : LP/1048/K/X/2017/Sek.Pam.

Atas Dasar Laporan tersebut, Inspektorat Kementerian PPPA telah menindaklanjuti dengan membuat Tim Penyelesaian Kerugian Negara (TPKN) dan meminta Informasi kepada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Pemda DKI, untuk meminta Informasi Nilai Jual Kendaraan Bermotor dan ditetapkan dengan nilai sebesar Rp198.000.000,00 (seratus sembilan puluh delapan juta rupiah).

Tim TPKN menindaklanjuti dengan keluarnya SK Menteri PP dan PA Nomor 11 Tahun 2017 dengan hal Penetapan Ibu Retno Adji Prasetiaju untuk membayar ganti rugi kehilangan Kendaraan Dinas Inova G Tahun 2014.

Yang bersangkutan telah melunasi dan menyetorkan TGR tersebut secara sekaligus per tanggal 21 Februari 2018.

5. Pengadaan Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak (Molin) pada Deputi Bidang Perlindungan Anak

Dasar pengadaan Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak adalah Instruksi/Surat Menteri PPPA terkait bantuan Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak di 34 Provinsi dan sekitar 500 Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengadaan Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak adalah sejumlah 45 buah dengan harga satuannya yaitu **Rp232.950.000,00 (dua ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah)** dan total harga Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak adalah sebesar **Rp10.482.750.000,00 (sepuluh milyar empat ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)**. Untuk saat ini posisi Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak terdapat di Gudang Penyimpanan PT. Tunas Mobilindo yang merupakan rekanan dari Daihatsu.

Pada tahun 2018 Kementerian PPPA melalui Deputi Bidang Perlindungan Anak kembali melakukan pengadaan Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak dan Motor Perlindungan Perempuan dan Anak untuk 70 Kab/Kota di Indonesia.

Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak sejumlah 70 unit dengan harga satuan **Rp232.950.000,00 (dua ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu**

rupiah) dan total harga Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak adalah sebesar **Rp 16.306.500.000,00 (enam belas milyar tiga ratus enam juta lima ratus ribu rupiah)**. Dan pengadaan Motor Perlindungan Perempuan dan Anak sejumlah 114 unit dengan harga satuan **Rp18.699.000,00 (delapan belas juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah)** dengan total harga Motor Perlindungan Perempuan dan Anak sebesar **Rp 2.131.686.000,00 (dua milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah)**.

6. Informasi Penting

Kebakaran lantai basement (GF)/ ruang panel LVMDP KemenPPPA terjadi pada hari Rabu tanggal 7 November 2018 pukul 10.45 WIB yang ditandai dengan adanya indikasi asap di zona 3 dan berbunyinya Alarm.

Langkah cepat yang dilakukan:

- Dilakukan penyisiran area GF oleh team BM, teknisi dan security.
- Ditemukan adanya asap dari grille exhaust ruang panel oleh security.
- Kemudian membuka ruang panel LVMDP, terlihat pada asap di panel kapasitor bank.
- Beberapa teknisi mengambil APAR-APAR segera menyemprotkan APAR pada panel kapasitor bank
- Ketika coba di buka pintu panel masih terlihat adanya api.
- Teknisi mematikan breaker panel kapasitor bank dan melanjutkan menyemprotkan APAR.
- Pihak BM menginstruksikan resepsionis dan security lantai untuk melakukan evakuasi karyawan tiap lantai dengan titik kumpul di depan lobby utama dan membawa APAR lantai ke ruang panel.
- Coba dilakukan penyemprotan terus dengan APAR tapi kondisi api tidak bisa dipadamkan.
- Beberapa teknisi sudah memakai baju DAMKAR dan tabung oksigen tetapi ruangan panel sudah penuh dengan asap.
- Sekitar pukul 11.30 DAMKAR datang dan mengambil alih area TKP di dampingi BM dan Teknisi.
- DAMKAR menyiapkan blower untuk membuang asap yang ada diruangan panel dan melanjutkan menyemprotkan api menggunakan APAR.
- Panel terus disemprotkan dengan APAR karena power listrik dari PLN belum mati sehingga DAMKAR tidak menyemprotkan memakai air.
- Setelah PLN datang, pihak DAMKAR baru menyemprotkan air ke plafon area ruang panel dan kabel yang terbakar.

- Di temukan jalur kabel naik di atas plafon toilet pria GF mengalami suhu tinggi 80°C saat di cek DAMKAR.
- DAMKAR menyembrotkan air ke plafon dan jalur kabel naik yang terbakar sudah aman.
- Team DAMKAR, Teknisi, Security dan rumah tangga menyisir per lantai di ruang panel ME untuk memastikan tidak ada api lagi di shaft ataupun ruang panel.
- Setelah DAMKAR memastikan area aman kemudian serah terima ke Rumgga dan BM.
- Pihak Rumgga menghubungi vendor panel simetri dan pihak BM menghubungi vendor genset PT. Genindo untuk mengecek area yang terkena api.
- Security dan Teknisi memastikan yang terakhir kali dengan menyisir area per lantai. Setelah dipastikan kondisi aman, Team BM, Rumah Tangga dan vendor-vendor mengecek area ruang panel dan genset.

7. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang akan diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang akan diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0,00 (*nihil*) Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (*nihil*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*nihil*).

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.084.737.349,00 (*satu milyar delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp1.084.737.349,00 (*satu milyar delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*nihil*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2018 sebesar 1.073.637.349,00 (*satu milyar tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*).

Sedangkan sisa sebesar 11.100.000,00 (*sebelas juta seratus ribu rupiah*) sudah dilakukan koreksi atas temuan Badan Pemeriksa Keuangan dan sudah di keluarkan dari catatan Barang Pengguna Audited per 31 Desember 2018.

Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|-------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 1.084.737.349 | 0 |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Total | | 1.084.737.349 | 0 |

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kurangnya kepedulian SDM tentang BMN.
- b. Kurangnya jumlah SDM untuk Pengelola BMN, sehingga mengakibatkan kurang terdistribusinya beban kerja pengelolaan BMN.
- c. Kurangnya komitmen para pegawai KemenPPPA terkait dengan pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- d. Kurang koordinasi dalam melakukan Inventarisasi BMN pada setiap satker.
- e. Kurangnya Penguasaan terhadap aplikasi BMN.

9. Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Perlu adanya penambahan jumlah pegawai yang menangani pengelolaan BMN di Sekretariat Kementerian.
- b. Akan dilakukan sosialisasi terkait peraturan pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- c. Sering dilakukan koodinasi antara pejabat pembuat komitmen, pengadaan barang dan jasa, pengelola Anggaran dan pengelola BMN.

Jakarta, April 2019
Penanggung Jawab UAPB
Sekretaris Kementerian,

Pribudiarta Nur Sitepu
NIP. 19660324 199103 1 001